

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan analisis sumber dan penggunaan kas yang dilakukan perusahaan berjalan efektif, ini bisa dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Kualifikasi Analisis

Pada PT Agronesia, analisis sumber dan penggunaan kas telah memenuhi ketentuan yaitu terdiri dari orang-orang yang berpengalaman dan berpengetahuan luas dengan latar belakang pendidikan minimal S1 yaitu dilakukan oleh Direktur umum, Kepala internal audit, General Manager Administrasi dan Keuangan, Manajer administrasi dan SDM, dan Manajer keuangan.

2. Teknik Analisis yang dilakukan

Teknik analisis yang dilakukan telah dilaksanakan secara konsisten. Teknik analisis yang dipakai adalah rasio likuiditas.

3. Karakteristik Laporan Keuangan (Laporan sumber dan Penggunaan kas)

Laporan disajikan dengan memenuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Ini terlihat dengan penerapan berbagai kebijakan mengenai penilaian depresiasi dengan metode garis lurus, metode laporan arus kas menggunakan metode *indirect*, dan sebagainya.

4. Diperbandingkan

Hasil analisis laporan sumber dan penggunaan kas pada PT Agronesia dibandingkan dengan kinerjanya di masa lalu. Dengan jalan ini perusahaan dapat mengetahui kenaikan dan penurunan kinerjanya. Sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan.

5. Laporan Hasil Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Analisis yang dilakukan di PT Agronesia disajikan secara tertulis dan dibawa ke dalam rapat pimpinan beserta pemilik saham perusahaan untuk dianalisis lebih lanjut dan mempengaruhi dalam pengeluaran kebijakan baru, anggaran dan hal-hal lain yang dianggap penting dalam jangka panjang.

6. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan analisis laporan keuangan di PT Agronesia dilaksanakan setiap akhir tahun dan diaudit oleh staf ahli auditor internal dan diperiksa kembali oleh auditor independen.

b) Tingkat Likuiditas Perusahaan

Kondisi tingkat likuiditas PT Agronesia periode 31 Desember 2002 sampai dengan 31 Desember 2004 mengalami fluktuasi. Perubahan-perubahan pada tingkat likuiditas PT Agronesia dapat disebabkan karena pengelolaan dana yang dilakukan perusahaan. Kondisi tersebut apabila dibandingkan dengan standar rasio yang berlaku umum (*rule thumb*) yang telah ditetapkan mempunyai kecenderungan yang lebih baik.

c) Hasil analisis yang dilakukan PT agronesia sudah cukup bermanfaat dalam meningkatkan likuiditas perusahaan, hal ini didasarkan pada hasil kuesioner yang meliputi ha-hal sebagai berikut :

- Manfaat Analisis Sumber dan Penggunaan Kas:
 1. Mengetahui perubahan aktiva bersih, struktur keuangan dan kemampuan mempengaruhi arus kas.
 2. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.
 3. Mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.

4. Dapat menggunakan informasi arus kas historis sebagai indikator jumlah waktu, dan kepastian arus kas masa depan.
 5. Meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan dan menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.
- Tindak lanjut analisis dalam pengambilan keputusan
 1. Bagi para kreditor atau bank analisis sumber dan penggunaan kas akan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjamannya.
 2. Memperkirakan besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan sehingga akan mempengaruhi tingkat likuiditas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT Agronesia, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Mengenai pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dibentuk oleh PT Agronesia sudah cukup baik dan ada baiknya dipertahankan dan ditingkatkan.
- b. Adanya penurunan tingkat likuiditas PT Agronesia pada periode tertentu lebih disebabkan karena sulitnya perusahaan mencairkan piutang. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar perusahaan melakukan kebijakan kreditnya dengan lebih ketat. Apabila diperlukan, dilakukan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian kredit dan *average collection period* lebih dipersingkat sehingga piutang dapat cepat dicairkan dan dapat digunakan untuk memperlancar aktivitas usaha PT Agronesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A, and James K. Loebbecke, 1994, *Auditing An Integrated Approach*, sixth edition, New Jersey : Prentice Hall, diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf, 1999, **Auditing Pendekatan Terpadu**, buku dua, edisi Indonesia, Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston, 1998, *Fundamental of Financial Management*, eighth edition, diterjemahkan oleh Herman Wibowo, 2001, **Manajemen Keuangan**, buku dua, edisi kedelapan, Jakarta : Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2004, **Analisa Kritis atas Laporan Keuangan**, cetakan ketiga, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Harnanto, 1991, **Analisa Laporan Keuangan**, edisi pertama, Yogyakarta : UPP AMP YPKN.
- Jusuf, Jopie, 1996, **Analisis Kredit untuk Account Officer**, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kieso, E., Donald, dkk., 2002, **Akuntansi Intermediate**, diterjemahkan oleh Emil Salim, edisi kesepuluh, Jakarta : Erlangga.
- Komaruddin, 1994, **Ensiklopedia Manajemen**, edisi kelima, Yogyakarta : Badan Penerbit STIE YPKN.
- Manullang, M, 2005, **Pengantar Manajemen Keuangan**, edisi satu, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Munawir, S., 2002, **Analisa Laporan Keuangan**, edisi keempat, Yogyakarta : Liberty.
- Nazir, 2003, **Metode Penelitian**, cetakan keempat, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Prastowo, Dwi, dan Rifka Juliaty, 2002, **Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi**, edisi revisi, Yogyakarta : UPP AMP YPKN.
- Riyanto, Bambang, 2001, **Dasar-dasar Pembelian Perusahaan**, edisi keempat, Yogyakarta : Liberty.
- Sawir, Agnes, 2001, **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, Henry, 1999, **Akuntansi Manajemen**, cetakan pertama, Jakarta : Salemba Empat.

Skousen, K. Fred, dkk., 2001, **Akuntansi Keuangan Menengah**, edisi pertama,
Jakarta : Salemba Empat.

Syahrul, dan Muhammad Afdi Nizar, 2000, **Kamus Akuntansi**, cetakan pertama,
Jakarta : Citra Harta Prima.

DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian :

Pertanyaan terdiri dari 2 jenis, yaitu tipe isian dan tipe pilihan. Pada tipe isian, isilah pada tempat yang telah disediakan dengan singkat dan jelas. Jika Bapak/Ibu berkeberatan untuk mencantumkan nama, maka pertanyaan no 1 boleh untuk tidak diisi.

Pada tipe pilihan, berilah tanda check list (\surd) pada jawaban Ya/Tidak, yang Bapak/Ibu anggap paling tepat.

A. Pertanyaan Umum

Nama : (L/P)
Pendidikan terakhir :
Jabatan :
Lama bekerja :

B. Pertanyaan Khusus

Pertanyaan dirancang dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

- Ya
- Tidak

DAFTAR PERTANYAAN

Variabel I

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
A	Pelaku analisis laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas)		
1.	Apakah dalam menganalisis laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas) diperlukan pengetahuan yang cukup atas cara penyusunan laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas)/proses akuntansi ?		
2.	Apakah Anda dalam menganalisis laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas) memiliki pengetahuan lain selain bidang akuntansi yang menunjang pelaksanaan analisis tersebut ?		
3.	Apakah dalam menganalisis laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas) diperlukan pemahaman yang cukup atas konsep, sikap, dan karakteristik laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas) ?		
4.	Apakah dalam menganalisis laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas) diperlukan pemahaman yang cukup atas teknik analisis yang akan dilakukan ?		
5.	Apakah dalam menganalisis laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas) diperlukan pemahaman yang cukup atas segmen dan bisnis itu sendiri, serta lingkungan ekonomi ?		
B.	Kepastian Waktu		
6.	Apakah laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas) telah dibuat secara tepat waktu ?		
7.	Apakah analisis laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas) yang dilakukan meliputi dua periode atau lebih ?		
C.	laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas)		
8.	Apakah laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas) yang disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh IAI ?		
9.	Apakah metode dan kebijakan akuntansi yang digunakan ditetapkan secara konsisten ?		

10.	Apakah perusahaan memiliki auditor ekstern yang melakukan audit independen atas laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas)		
11.	Apakah laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas) yang disajikan sudah cukup memadai menurut hasil audit ?		
12.	Apakah laporan keuangan (Laporan Sumber dan penggunaan Kas/Arus kas) yang disajikan sudah diungkapkan (<i>disclosure</i>) sebagaimana mestinya ?		
13.	Apakah dengan besarnya kas yang dimiliki perusahaan, menunjukkan perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas ?		
14.	Apakah kas dalam perusahaan telah direncanakan dan diawasi dengan baik, baik penerimaannya maupun penggunaannya ?		
15.	Apakah laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan pada periode tertentu ?		
D.	Hasil Analisis		
16.	Apakah hasil analisis laporan keuangan (laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas) yang dilakukan, disajikan dalam bentuk tertulis/formal ?		
E.	Teknik Analisa Umum		
17.	Apakah analisis rasio keuangan digunakan sebagai salah satu alat dalam menilai likuiditas perusahaan ?		
18.	Dalam menilai likuiditas, apakah <i>current ratio</i> menjadi salah satu tolak ukur yang perlu diperhatikan ?		
19.	Dalam menilai likuiditas, apakah <i>quick ratio</i> menjadi salah satu tolak ukur yang perlu diperhatikan ?		
20.	Dalam menilai likuiditas, apakah <i>cash ratio</i> menjadi salah satu tolak ukur yang perlu diperhatikan ?		
F.	Membandingkan dengan kinerja masa lalu		
21.	Apakah dalam melaksanakan analisis terhadap laporan keuangan (laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas), selalu membandingkannya dengan kinerja masa lalu ?		

DAFTAR PERTANYAAN

Variabel II

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
A.	Faktor-faktor yang menentukan likuiditas		
I.	Besarnya investasi harta tetap dibandingkan dengan dana jangka panjang		
1.	Apakah pemakaian dana untuk pembelian aktiva tetap adalah salah satu sebab utama dari keadaan tidak likuid ?		
2.	Meningkatnya kebutuhan aktiva tetap mengakibatkan rasio likuiditas menurun, apakah dengan menambah dana jangka panjang penurunan itu dapat dicegah ?		
II.	Volume kegiatan perusahaan		
3.	Dengan meningkatnya volume kegiatan perusahaan, apakah perusahaan menambah kebutuhan dananya ?		
4.	Apakah untuk menambah kebutuhan dananya, perusahaan berhutang kepada bank atau pihak lainnya ?		
III.	Pengendalian harta lancar		
5.	Apakah pengendalian yang kurang baik terhadap investasi pada persediaan dan piutang akan mengakibatkan turunnya likuiditas perusahaan ?		
B.	Analisis rasio likuiditas		
6.	Dalam menilai likuiditas, apakah hasil analisis <i>current ratio</i> menunjukkan nilai yang diharapkan perusahaan ?		
7.	Dalam menilai likuiditas, apakah hasil analisis <i>quick ratio</i> menunjukkan nilai yang diharapkan perusahaan ?		
8.	Dalam menilai likuiditas, apakah hasil analisis <i>cash ratio</i> menunjukkan nilai yang diharapkan perusahaan ?		

DAFTAR PERTANYAAN

Variabel III

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
A.	Manfaat Laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas		
1.	Apakah dengan menyusun laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas dapat diketahui perubahan aktiva bersih dan struktur keuangan ?		
2.	Apakah laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola kas ?		
3.	Apakah dengan menyusun laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas dapat menilai dan membandingkan arus kas masa depan dari berbagai perusahaan ?		
4.	Apakah dengan menggunakan laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas historis, perusahaan dapat menentukan indikator jumlah waktu dan kepastian arus kas masa depan ?		
5.	Apakah laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas dapat mengetahui kecermatan taksiran arus kas masa depan ?		
6.	Apakah laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas dapat menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih ?		
7.	Apakah laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas dapat mengetahui dampak perubahan harga yang terjadi ?		
8.	Dalam melaksanakan fungsi perencanaan, apakah analisis laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas sangat membantu peran seorang manajer keuangan ?		
9.	Dalam mengajukan permintaan kredit, apakah perusahaan menyertakan laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas ?		
B.	Tindak lanjut analisis dalam pengambilan keputusan		
10.	Apakah laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas digunakan oleh kreditor dan bank untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjamannya ?		
11.	Apakah laporan sumber dan penggunaan kas/ arus kas dijadikan alat untuk memperkirakan besar jumlah kas perusahaan di masa depan ?		